

## ABSTRAK

### REAKSI ELIT AGAMA TERHADAP KEBIJAKAN POLITIK HERMAN WILLEM DAENDELS PADA BIDANG EKONOMI DI CIREBON TAHUN 1808-1811

Oleh:

**RIKA GAYATRI**

Herman Willem Daendels yang di utus Louis Napoleon ke Jawa untuk mempertahankan Jawa dari serangan Inggris, membuat kebijakan-kebijakan politik pada bidang ekonomi, khususnya di wilayah Cirebon dan menimbulkan reaksi dari elit agama. Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian historis. Terdapat langkah-langkah yang dilalui penulis dengan menggunakan metode penelitian historis. Pertama, *Heuristik*, yakni menghimpun jejak-jejak masa lampau (data sejarah). Kedua, *Kritik Sumber*, dengan melakukan kegiatan meneliti sumber-sumber sejarah baik eksternal maupun internal. Ketiga, *Interpretasi*, yaitu penafsiran atas fakta-fakta sejarah yang dikembangkan menjadi kesatuan yang utuh dan bermakna logis. Keempat, *Historiografi*, dalam bentuk karya sejarah. Data-data yang dikumpulkan telah di evaluasi, di verifikasi serta mensintesisakan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reaksi elit agama muncul akibat kebijakan politik Herman Willem Daendels pada bidang ekonomi di Cirebon tahun 1808-1811. Reaksi elit agama terhadap kebijakan politik Herman Willem Daendels pada bidang ekonomi di Cirebon tahun 1808-1811: 1). Reaksi elit agama disebabkan karena penjualan tanah penduduk kepada orang Cina. 2). Reaksi elit agama disebabkan karena keberpihakan pejabat pribumi kepada Belanda. 3. Reaksi elit agama disebabkan karena kebijakan pemerintah Herman Willem Daendels yang menindas, tengah meresahkan masyarakat pribumi Cirebon.

**Kata Kunci:** Reaksi, Elit Agama, Herman Willem Daendels.